

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif. Sengaja pendekatan ini yang dipilih, selain karena informasi yang dibutuhkan lebih banyak bersifat deskriptif, yakni informasi yang berbentuk uraian konsep dalam suatu dokumen, cerita dari informan, juga karena ingin memperoleh informasi dari dalam (perspektif emik). Dalam beberapa buku penelitian, antara lain yang ditulis oleh Bog dan Biklen (1998), penelitian kualitatif memiliki sejumlah karakter yang memungkinkan seorang peneliti dalam memperoleh informasi dari dalam. Karakter penelitian kualitatif seperti dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen antara lain: *pertama*, penelitian kualitatif menekankan setting alami (*natural setting*) dan peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (*key informant*). *Kedua*, *concern with the process*. Penelitian kualitatif lebih menaruh perhatian kepada proses dari pada produk. *Ketiga*, *meaning* (makna). Penelitian kualitatif berusaha mengungkap dunia makna (*meaning world*) di balik tindakan sosial seseorang. Penelitian ini berusaha mendapatkan informasi sebagaimana karakter penelitian kualitatif sehingga pemaparan informasi tidak mengandung bias.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang ditentukan di sini merupakan cerita rakyat di Bangkok, Thailand yang berjudul Pee Mak Prakhanong. Cerita rakyat tersebut sudah sangat terkenal dikalangan rakyat Thailand dan juga internasional.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini ialah menggunakan metode dokumentasi, metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain sebagai subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis.

D. Teknik Analisis Data

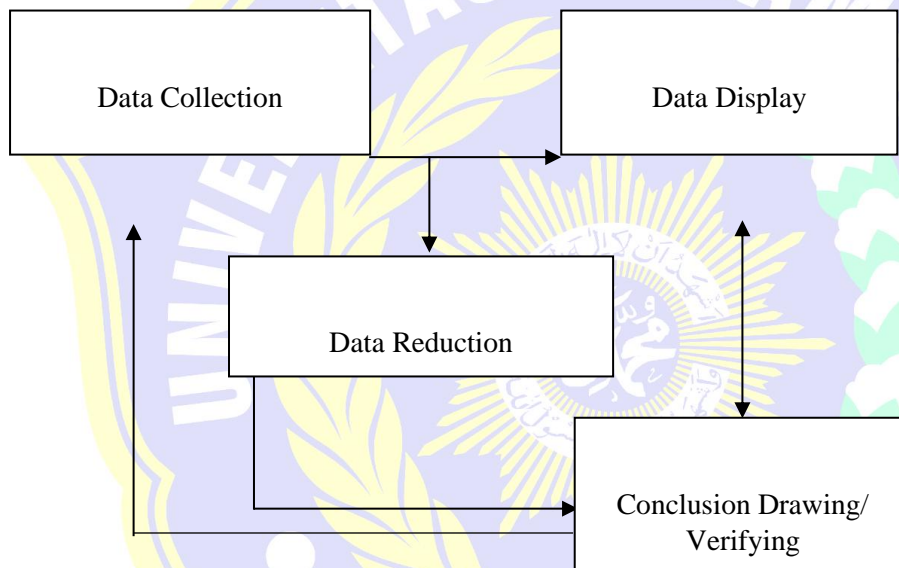
Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumenter, selanjutnya dianalisis pada tahapan analisis data seperti direkomendasikan Huberman dan Miles, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verifying* (Denzin & Lincoln, 1994).

Tahapan reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kotor yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Menurut Miles dan Huberman, reduksi data ini dalam penelitian tidak hanya dilakukan pada saat analisis data, tetapi sudah dimulai pada tahapan awal penelitian ketika menentukan permasalahan penelitian, kerangka teoritis yang digunakan, dan pemilihan metode penelitian. Reduksi pada pengumpulan data hanyalah merupakan kelanjutan dari tahapan sebelumnya. Pada tahapan ini, peneliti melakukan penajaman, penggolongan, mengeksklusi data yang tidak perlu sehingga memudahkan dalam *display* dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian, peneliti seringkali mendapatkan data yang melimpah. Data tersebut selalu peneliti catat dan direkam melalui *tape recorder*. Data dari lapangan tersebut, meskipun melimpah, kadang-kadang belum memberikan gambaran yang bersifat kategoris, tematis, dan sistematis. Terhadap data yang demikian, peneliti melakukan reduksi.

Berikutnya, penyajian data. Pada tahapan ini peneliti menyajikan data yang diperoleh dari lapangan. Data yang disajikan, sebagaimana lazimnya penelitian kualitatif, adalah berbentuk teks naratif yang dapat menggambarkan konfigurasi informasi (Creswell, 1994).

Terakhir, menarik kesimpulan dan verifikasi. Pada tahapan ini peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah diolah dan dianalisis pada tahapan reduksi dan *display*. Kesimpulan yang dirumuskan oleh peneliti belum bisa dikatakan final sebelum dilakukan verifikasi. Oleh karena itu, peneliti tidak meletakkan semua tahapan analisis secara linear melainkan sirkuler. Seluruh rangkaian analisis data pada penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 : Alur Analisis Data